

LAPORAN KEGIATAN
DATA ANALYTIC FOR AUDIT

HUBUNGAN ANGGARAN PENGAWASAN,
PEMBINAAN BPKP, JUMLAH SDM
TERHADAP KINERJA INSPEKTORAT
SE- PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021

Disusun oleh: Nove M. Sihombing
NIP: 198711022014022002
Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Utara

BAB I

DATA UMUM OBJEK PENGAWASAN

1. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Nama Unit Rendal : D304

Sektor : Penguatan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bersih

Tema : Penguatan Tata Kelola

Topik : Kapabilitas APIP

Informasi yang dibutuhkan :

1. Simpulan atas kapabilitas APIP pusat dan daerah
2. Identifikasi ruang perbaikan dan saran langkah kebijakan untuk peningkatan kapabilitas APIP pusat dan daerah
3. Analisis efektivitas penyelenggaraan peran APIP K/L/D dalam mendorong ketercapaian tujuan organisasi

Untuk mempercepat tata kelola pemerintahan yang baik dilakukan reformasi birokrasi dengan visi terwujudnya pemerintahan kelas dunia. Reformasi birokrasi dalam bidang pengawasan bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, serta nepotisme (clean government). Upaya reformasi birokrasi dalam bidang pengawasan tersebut selaras dengan perwujudan peran APIP yang efektif di dalam pasal 11 PP Nomor 60 Tahun 2008. Efektifitas peran APIP tersebut menuntut APIP memiliki kapabilitas yang memadai.

2. Identitas Objek Pengawasan

APIP yang menjadi objek pengawasan pada *project data analytic for APP* pada Inspektorat se-wilayah Provinsi Sumatera Utara.

3. Matriks Desain Pengawasan

No	Pertanyaan Audit	Informasi yang Dibutuhkan dan Sumber	Metode/Teknik Pengumpulan Informasi	Metode Analisis Dipergunakan
1	Apakah terdapat peningkatan Capaian Kapabilitas APIP tahun 2020-2021.	Informasi yang dibutuhkan: 1. Capaian level Kapabilitas APIP tahun 2020-2021 Sumber data: 1. Laporan APIP Triwulan IV Tahun 2020 - 2021 2. Laporan Kinerja Inspektorat se-wilayah Prov. Sumatera Utara Tahun 2021	1. Document Review 2. Permintaan Dokumen dan Data	Analisis Trend selama 2 Tahun
2	Hubungan Anggaran Pengawasan APIP, Pembinaan BPKP, dan Jumlah SDM terhadap Kinerja APIP Tahun 2021 Kinerja APIP, al: 1. Capaian Kapabilitas APIP 2. Maturitas SPIP 3. Tindak Lanjut Temuan BPK yang telah selesai 4. Nilai Evaluasi SAKIP	Informasi yang dibutuhkan: 1. Anggaran Pengawasan Tahun 2021 2. Pembinaan BPKP Tahun 2021 3. Jumlah SDM 4. Capaian Kapabilitas APIP Tahun 2021 5. Capaian Maturitas SPIP Tahun 2021 6. Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK yang diselesaikan Tahun 2021 7. Nilai Evaluasi SAKIP Tahun 2021 Sumber data: 1. Laporan APIP Triwulan IV Tahun 2021 2. LAKIP se-wilayah Prov. Sumatera Utara Tahun 2021 3. Renstra Inspektorat se-wilayah Prov. Sumatera Utara Tahun 2021	1. Document Review 2. Permintaan Dokumen dan Data	Analisis Regresi Linear

BAB II ANALISIS DATA

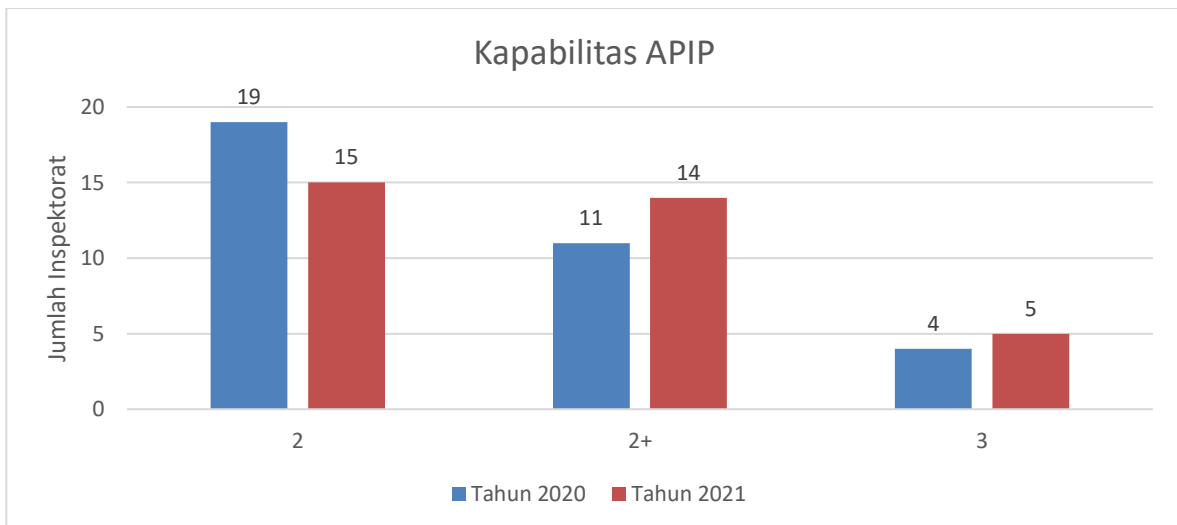
1. Capaian Kapabilitas APIP tahun 2020-2021

Pengumpulan data terkait Kapabilitas APIP Tahun 2020-2021 yang bersumber dari Laporan Triwulanan IV Penilaian Kapabilitas APIP Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 dan 2021. Hasil dataset atas 34 APIP di wilayah Provinsi Sumatera Utara sebagai berikut:

No.	Nama APIP	Level Kapabilitas APIP	
		2020	2021
1	Provinsi Sumatera Utara	2	2+
2	Kabupaten Asahan	2	2
3	Kabupaten Batubara	2+	2+
4	Kabupaten Dairi	3	3
5	Kabupaten Deli Serdang	2+	2+
6	Kab. Humbang Hasundutan	3	3
7	Kabupaten Karo	2	2
8	Kabupaten Labuhanbatu	2+	2+
9	Kab. Labuhanbatu Selatan	2+	2+
10	Kab. Labuhanbatu Utara	2+	2+
11	Kabupaten Langkat	2+	3
12	Kab. Serdang Bedagai	2+	2+
13	Kabupaten Simalungun	2	2
14	Kabupaten Tapanuli Selatan	2+	2+
15	Kabupaten Tapanuli Tengah	2	2
16	Kabupaten Tapanuli Utara	2	2
17	Kabupaten Mandailing Natal	2+	2+
18	Kabupaten Nias	2	2
19	Kabupaten Nias Barat	2	2
20	Kabupaten Nias Selatan	2	2
21	Kabupaten Nias Utara	2	2+
22	Kabupaten Padang Lawas	2	2
23	Kab. Padang Lawas Utara	2	2+
24	Kabupaten Pakpak Bharat	2	2
25	Kabupaten Samosir	2	2
26	Kabupaten Toba	2	2
27	Kota Binjai	3	3

No.	Nama APIP	Level Kapabilitas APIP	
		2020	2021
28	Kota Gunungsitoli	2	2+
29	Kota Medan	2+	2+
30	Kota Padangsidempuan	2	2
31	Kota Pematangsiantar	2	2
32	Kota Sibolga	2	2
33	Kota Tanjungbalai	2+	2+
34	Kota Tebing Tinggi	3	3

Atas dataset di atas kemudian dilakukan analisis trend dengan menggunakan Microsoft Excel dengan hasil berupa grafik histogram sebagai berikut:



Atas grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian level kapabilitas APIP tahun 2020 dan 2021 terjadi peningkatan atau perubahan tidak terlalu signifikan, antara lain:

- Level 2+ sebanyak 11 Inspektorat menjadi 15 Inspektorat pada tahun 2021
- Level 3 sebanyak 4 Inspektorat menjadi 5 Inspektorat pada tahun 2021, yang artinya hanya 1 Inspektorat menjadi level 3 pada tahun 2021 yaitu Inspektorat Kabupaten Langkat.

2. Hubungan Anggaran Pengawasan APIP, Pembinaan BPKP, dan Jumlah SDM terhadap Kinerja APIP Tahun 2021

a) Data Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM pada Inspektorat dan Capaian Kapabilitas APIP

No.	Nama APIP	Realisasi Anggaran Pengawasan	Pembinaan BPKP	Jumlah SDM	Level Kapabilitas APIP
1	Provinsi Sumatera Utara	13.520.937.552	6,0	157,0	2,5
2	Kabupaten Asahan	3.816.482.400	4,0	64,0	2,0
3	Kabupaten Batubara	1.582.568.568	3,0	31,0	2,5
4	Kabupaten Dairi	2.240.221.300	4,0	37,0	3,0
5	Kabupaten Deli Serdang	3.219.891.400	6,0	70,0	2,5
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	882.540.000	3,0	31,0	3,0
7	Kabupaten Karo	1.596.406.108	3,0	30,0	2,0
8	Kabupaten Labuhanbatu	508.496.000	3,0	63,0	2,5
9	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	293.253.277	3,0	21,0	2,5
10	Kabupaten Labuhanbatu Utara	1.174.076.241	3,0	41,0	2,5
11	Kabupaten Langkat	2.088.272.200	5,0	51,0	3,0
12	Kabupaten Nias	693.780.008	3,0	28,0	2,0
13	Kabupaten Nias Barat	2.613.595.721	3,0	24,0	2,5
14	Kabupaten Nias Selatan	2.590.595.350	3,0	34,0	2,0
15	Kabupaten Nias Utara	857.802.800	3,0	28,0	2,0
16	Kabupaten Padang Lawas	1.271.246.000	3,0	19,0	2,5
17	Kabupaten Padang Lawas Utara	3.644.146.406	3,0	26,0	2,0
18	Kabupaten Pakpak Bharat	576.056.452	4,0	40,0	2,0
19	Kabupaten Samosir	336.648.914	3,0	29,0	2,0
20	Kabupaten Serdang Bedagai	2.130.250.800	3,0	51,0	2,5
21	Kabupaten Simalungun	518.134.287	3,0	35,0	2,0
22	Kabupaten Tapanuli Selatan	1.951.790.574	3,0	36,0	2,5
23	Kabupaten Tapanuli Tengah	611.484.000	3,0	29,0	2,0
24	Kabupaten Tapanuli Utara	1.487.317.000	3,0	46,0	2,0
25	Kabupaten Toba	590.795.180	3,0	44,0	2,0
26	Kota Binjai	2.040.185.400	3,0	55,0	3,0
27	Kota Gunungsitoli	145.951.754	3,0	26,0	2,5
28	Kota Medan	5.010.850.000	3,0	89,0	2,5
29	Kota Padangsidempuan	1.250.856.000	3,0	43,0	2,0
30	Kota Pematangsiantar	1.046.893.691	3,0	45,0	2,0
31	Kota Sibolga	148.280.000	3,0	40,0	2,0
32	Kota Tanjungbalai	4.360.456.585	3,0	28,0	2,5
33	Kota Tebing Tinggi	1.145.767.000	3,0	39,0	3,0

Dari data set tersebut dilakukan analisis regresi untuk mengetahui korelasi antara Capaian Kapabilitas APIP dengan tiga faktor tersebut yaitu Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM, dengan hasil sebagai berikut:

SUMMARY OUTPUT Kap. APIP								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0,23065							
R Square	0,053199							
Adjusted R Square	-0,04475							
Standard Error	0,372167							
Observations	33							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	3	0,225694	0,075231	0,543154	0,656637			
Residual	29	4,016731	0,138508					
Total	32	4,242424						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	2,023999	0,310899	6,510155	3,97E-07	1,38814	2,659859	1,38814	2,659859
Realisasi Anggaran Pengawasan	9,24E-12	4,88E-11	0,18941	0,851091	-9,1E-11	1,09E-10	-9,1E-11	1,09E-10
Pembinaan BPKP	0,103486	0,110123	0,939731	0,355118	-0,12174	0,328714	-0,12174	0,328714
Jumlah SDM	-0,0009	0,004915	-0,18285	0,856189	-0,01095	0,009153	-0,01095	0,009153

Nilai P Value dari ketiga variable independen, tidak terdapat variabel yang nilainya di bawah 0,05 ($< 0,05$), yang bermakna bahwa tidak ada variabel tersebut berpengaruh terhadap capaian Kapabilitas APIP. Selanjutnya nanti akan dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain dari internal atau eksternal yang mungkin memiliki pengaruh dalam rangka pencapaian Kapabilitas APIP.

b) Data Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM pada Inspektorat dan Maturitas SPIP

No.	Nama APIP	Realisasi Anggaran Pengawasan	Pembinaan BPKP	Jumlah SDM	Level Maturitas SPIP
1	Provinsi Sumatera Utara	13.520.937.552,0	6,0	157,0	2,5
2	Kabupaten Asahan	3.816.482.400,0	4,0	64,0	2,0
3	Kabupaten Batubara	1.582.568.568,0	3,0	31,0	2,5
4	Kabupaten Deli Serdang	3.219.891.400,0	6,0	70,0	3,0
5	Kabupaten Humbang Hasundutan	882.540.000,0	3,0	31,0	2,0
6	Kabupaten Karo	1.596.406.108,0	3,0	30,0	2,0
7	Kabupaten Labuhanbatu	508.496.000,0	3,0	63,0	2,0
8	Kabupaten Langkat	2.088.272.200,0	5,0	51,0	2,0
9	Kabupaten Nias	693.780.008,0	3,0	28,0	2,0
10	Kabupaten Nias Selatan	2.590.595.350,0	3,0	34,0	2,0
11	Kabupaten Padang Lawas Utara	3.644.146.406,0	3,0	26,0	2,0
12	Kabupaten Samosir	336.648.914,0	3,0	29,0	2,0
13	Kabupaten Simalungun	518.134.287,0	3,0	35,0	2,0
14	Kabupaten Tapanuli Selatan	1.951.790.574,0	3,0	36,0	2,0
15	Kabupaten Tapanuli Utara	1.487.317.000,0	3,0	46,0	3,0
16	Kabupaten Toba	590.795.180,0	3,0	44,0	3,0
17	Kota Gunungsitoli	145.951.754,0	3,0	26,0	2,5
18	Kota Medan	5.010.850.000,0	3,0	89,0	2,5
19	Kota Padangsidempuan	1.250.856.000,0	3,0	43,0	2,0
20	Kota Sibolga	148.280.000,0	3,0	40,0	2,5
21	Kota Tanjungbalai	4.360.456.585,0	3,0	28,0	2,0
22	Kota Tebing Tinggi	1.145.767.000,0	3,0	39,0	3,0

Dari data set tersebut dilakukan analisis regresi untuk mengetahui korelasi antara Capaian Maturitas SPIP dengan tiga faktor tersebut yaitu Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM, dengan hasil sebagai berikut:

SUMMARY OUTPUT Maturitas SPIP									
<i>Regression Statistics</i>									
Multiple R	0,399234								
R Square	0,159388								
Adjusted R Square	0,019286								
Standard Error	0,394325								
Observations	22								
<i>ANOVA</i>									
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>				
Regression	3	0,530689	0,176896	1,137655	0,360532				
Residual	18	2,798857	0,155492						
Total	21	3,329545							
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>	
Intercept	1,868811	0,358523	5,212529	5,87E-05	1,115582	2,62204	1,115582	2,62204	
Realisasi Anggaran Pengawasan	-7,9E-11	5,69E-11	-1,38102	0,184179	-2E-10	4,09E-11	-2E-10	4,09E-11	
Pembinaan BPKP	0,059543	0,128182	0,46452	0,647844	-0,20976	0,328844	-0,20976	0,328844	
Jumlah SDM	0,008588	0,006026	1,425197	0,17121	-0,00407	0,021248	-0,00407	0,021248	

Nilai P Value dari ketiga variable independen, tidak terdapat variabel yang nilainya di bawah 0,05 ($< 0,05$), yang bermakna bahwa tidak ada variabel tersebut berpengaruh terhadap capaian Maturitas SPIP. Selanjutnya nanti akan dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain dari internal atau eksternal yang mungkin memiliki pengaruh dalam rangka pencapaian Maturitas SPIP.

c) Data Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM pada Inspektorat dan Tindak Lanjut Temuan BPK yang diselesaikan

No.	Nama APIP	Realisasi Anggaran Pengawasan	Pembinaan BPKP	Jumlah SDM	TL BPK (%)
1	Provinsi Sumatera Utara	13.520.937.552	6,0	157,0	103,1
2	Kabupaten Asahan	3.816.482.400	4,0	64,0	85,6
3	Kabupaten Batubara	1.582.568.568	3,0	31,0	107,8
4	Kabupaten Dairi	2.240.221.300	4,0	37,0	96,4
5	Kabupaten Deli Serdang	3.219.891.400	6,0	70,0	97,7
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	882.540.000	3,0	31,0	105,0
7	Kabupaten Karo	1.596.406.108	3,0	30,0	83,0
8	Kabupaten Labuhanbatu	508.496.000	3,0	63,0	85,0
9	Kabupaten Langkat	2.088.272.200	5,0	51,0	95,1
10	Kabupaten Nias	693.780.008	3,0	28,0	120,3
11	Kabupaten Nias Selatan	2.590.595.350	3,0	34,0	66,7
12	Kabupaten Nias Utara	857.802.800	3,0	28,0	120,0
13	Kabupaten Padang Lawas Utara	3.644.146.406	3,0	26,0	100,0
14	Kabupaten Pakpak Bharat	576.056.452	4,0	40,0	101,1
15	Kabupaten Samosir	336.648.914	3,0	29,0	92,3
16	Kabupaten Simalungun	518.134.287	3,0	35,0	79,7
17	Kabupaten Tapanuli Selatan	1.951.790.574	3,0	36,0	108,0
18	Kabupaten Tapanuli Utara	1.487.317.000	3,0	46,0	99,0
19	Kabupaten Toba	590.795.180	3,0	44,0	101,3
20	Kota Binjai	2.040.185.400	3,0	55,0	97,1
21	Kota Gunungsitoli	145.951.754	3,0	26,0	100,0
22	Kota Medan	5.010.850.000	3,0	89,0	128,9
23	Kota Padangsidempuan	1.250.856.000	3,0	43,0	93,4
24	Kota Pematangsiantar	1.046.893.691	3,0	45,0	90,9
25	Kota Sibolga	148.280.000,0	3,0	40,0	76,5
26	Kota Tanjungbalai	4.360.456.585,0	3,0	28,0	84,8
27	Kota Tebing Tinggi	1.145.767.000,0	3,0	39,0	98,7

Dari data set tersebut dilakukan analisis regresi untuk mengetahui korelasi antara TL BPK dengan tiga faktor tersebut yaitu Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM, dengan hasil sebagai berikut

SUMMARY OUTPUT TL BPK								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0,185723							
R Square	0,034493							
Adjusted R Square	-0,09144							
Standard Error	14,22928							
Observations	27							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	3	166,3673	55,45576	0,273893	0,843591			
Residual	23	4656,867	202,4725					
Total	26	4823,234						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	98,36047	12,39597	7,934877	4,93E-08	72,71746	124,0035	72,71746	124,0035
Realisasi Anggaran Pengawasan	4,32E-11	1,98E-09	0,021822	0,982778	-4,1E-09	4,14E-09	-4,1E-09	4,14E-09
Pembinaan BPKP	-2,0893	4,272082	-0,48906	0,629431	-10,9268	6,748171	-10,9268	6,748171
Jumlah SDM	0,121786	0,205617	0,592296	0,559431	-0,30357	0,547138	-0,30357	0,547138

Nilai P Value dari ketiga variable independen, tidak terdapat variabel yang nilainya di bawah 0,05 ($< 0,05$), yang bermakna bahwa tidak ada variabel tersebut berpengaruh terhadap capaian Tindak Lanjut Temuan BPK. Selanjutnya nanti akan dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain dari internal atau eksternal yang mungkin memiliki pengaruh dalam rangka pencapaian penyelesaian Tindak Lanjut Temuan BPK.

d) Data Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM pada Inspektorat dan Evaluasi Nilai SAKIP

No.	Nama APIP	Realisasi Anggaran Pengawasan	Pembinaan BPKP	Jumlah SDM	Nilai SAKIP
1	Provinsi Sumatera Utara	13.520.937.552,0	6,0	157,0	70,0
2	Kabupaten Asahan	3.816.482.400,0	4,0	64,0	70,0
3	Kabupaten Batubara	1.582.568.568,0	3,0	31,0	60,0
4	Kabupaten Dairi	2.240.221.300,0	4,0	37,0	60,0
5	Kabupaten Deli Serdang	3.219.891.400,0	6,0	70,0	70,0
6	Kabupaten Humbang Hasundutan	882.540.000,0	3,0	31,0	80,0
7	Kabupaten Karo	1.596.406.108,0	3,0	30,0	50,0
8	Kabupaten Labuhanbatu	508.496.000,0	3,0	63,0	60,0
9	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	293.253.277,0	3,0	21,0	50,0
10	Kabupaten Nias	693.780.008,0	3,0	28,0	60,0
11	Kabupaten Padang Lawas	1.271.246.000,0	3,0	19,0	60,0
12	Kabupaten Serdang Bedagai	2.130.250.800,0	3,0	51,0	80,0
13	Kota Binjai	2.040.185.400,0	3,0	55,0	60,0
14	Kota Gunungsitoli	145.951.754,0	3,0	26,0	70,0
15	Kota Medan	5.010.850.000,0	3,0	89,0	70,0
16	Kota Padangsidempuan	1.250.856.000,0	3,0	43,0	70,0
17	Kota Tebing Tinggi	1.145.767.000,0	3,0	39,0	70,0

Dari data set tersebut dilakukan analisis regresi untuk mengetahui korelasi antara Nilai Evaluasi SAKIP dengan tiga faktor tersebut yaitu Realisasi Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM, dengan hasil sebagai berikut:

SUMMARY OUTPUT SAKIP								
<i>Regression Statistics</i>								
Multiple R	0,357074							
R Square	0,127502							
Adjusted R Square	-0,07384							
Standard Error	9,061869							
Observations	17							
<i>ANOVA</i>								
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>			
Regression	3	156,0024	52,00079	0,633249	0,606603			
Residual	13	1067,527	82,11746					
Total	16	1223,529						
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	58,2549	10,72777	5,430292	0,000115	35,07897	81,43083	35,07897	81,43083
Realisasi Anggaran Pengawasan	-1,3E-09	2,1E-09	-0,62238	0,544454	-5,8E-09	3,23E-09	-5,8E-09	3,23E-09
Pembinaan BPKP	0,152273	3,297448	0,046179	0,963869	-6,97143	7,275976	-6,97143	7,275976
Jumlah SDM	0,192943	0,188249	1,024939	0,324087	-0,21374	0,59963	-0,21374	0,59963

Nilai P Value dari ketiga variable independen, tidak terdapat variabel yang nilainya di bawah 0,05 ($< 0,05$), yang bermakna bahwa tidak ada variabel tersebut berpengaruh terhadap capaian Nilai Evaluasi SAKIP. Selanjutnya nanti akan dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain dari internal atau eksternal yang mungkin memiliki pengaruh dalam rangka pencapaian penyelesaian Nilai Evaluasi SAKIP.

BAB 3

PENUTUP

1. Trend pencapaian kapabilitas APIP dari tahun 2020 dan 2021 tidak signifikan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas Capaian Level APIP, Maturitas SPIP, Tindak Lanjut Temuan BPK dan Nilai Evaluasi SAKIP terhadap Anggaran Pengawasan, Pembinaan BPKP, Jumlah SDM tahun 2021 .
3. Hasil dari analisis regresi akan dilakukan penelitian lagi yang lebih mendalam disesuaikan lagi dengan kondisi di lapangan untuk mengetahui kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang muncul dan berpengaruh dalam rangka pencapaian kinerja Inspektorat.